

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di dunia saat ini semakin meningkat seiring dengan majunya teknologi informasi, perkembangan ini terjadi akibat semakin tingginya persaingan yang terjadi antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain dalam memperoleh keuntungan. Dalam perkembangannya, pasar modal menjadi salah satu instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri (saham) yang diterbitkan pemerintah atau perusahaan swasta dan sampai saat ini pasar modal menjadi tempat berinvestasi yang menarik bagi seorang investor. Menurut Azis dkk, (2015:15) menyatakan bahwa pasar modal adalah pasar bagi berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrumen lainnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar modal mempunyai peranan penting dalam sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan tempat berinvestasi bagi para investor.

Saham adalah salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Dengan menerbitkan sebuah saham, merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan ingin mendapatkan pendanaan bagi perusahaan tersebut. Sedangkan di lihat dari sisi lain saham dapat dikatakan sebagai instrument investasi yang banyak di minati dan dipilih oleh para investor karena saham diprediksi mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi sebuah perusahaan Martalena dan Maya Malinda (2011:55). Sedangkan menurut Sri Hermuningsih (2012:78) saham adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan dipasar modal yang memiliki sifat kepemilikan (pribadi). Saham juga dikatakan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau suatu badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:81) saham adalah

kertas bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada sebuah perusahaan yang tercantun dengan jelas mengenai nilai nominalnya, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajibannya yang jelas kepada setiap pemegang sahamnya. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang berbentuk sebuah surat berharga yang dapat diperjualbelikan dipasar modal yang memiliki nilai nominal serta hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegang sahamnya.

Harga saham merupakan salah satu *indicator* keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengelolaan suatu perusahaan dan faktor penting dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi di pasar modal (Zuliarni (2012)). Menurut Jogiyanto (2008:167) harga saham merupakan harga yang terjadi pada pasar bursa saat tertentu, harga tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang dilakukan oleh pelaku pasar yang bersangkutan di pasar modal. Sedangkan menurut Darmadji dan Fakruddin (2012:102) harga saham merupakan harga yang akan terjadi dipasar modal pada waktu tertentu. Harga ini dapat berubah naik ataupun menurun dalam hitungan waktu yang sangat cepat. Harga saham dapat berubah hitungan menit maupun dalam hitungan detik yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran saham yang dilakukan para pelaku pasar yang terjadi di bursa.

Harga suatu saham dapat ditentukan oleh para pelaku pasar berdasarkan pada permintaan dan penawaran dari saham yang akan bersangkutan di pasar modal, dimana hubungan antara harga dan permintaan bersifat positif yaitu meningkatnya permintaan saham cenderung akan diikuti kenaikan harga saham tersebut, sedangkan hubungan antara harga dan penawaran bersifat negatif yaitu peningkatan penawaran saham cenderung akan diikuti penurunan harga saham (Tobing, 2013). Bagi seorang investor harga suatu saham sangat dipengaruhi oleh berbagai informasi yang mungkin ia miliki salah satunya yaitu informasi akuntansi yang akan disajikan dalam bentuk sebuah laporan keuangan yang akan dipublikasikan, selain dari informasi keuangan masih banyak informasi yang dapat mempengaruhi keyakinan dan minat investor dalam membeli saham yang

mengakibatkan naik turunnya harga sebuah saham perusahaan, seperti nilai tukar mata uang maupun yang terjadi saat ini yaitu perang dagang antara AS dengan CINA yang mengakibatkan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). <https://www.cnbcindonesia.com/>.

Informasi merupakan hal yang sangat penting yang akan dibutuhkan oleh seorang investor maupun pelaku bisnis. Informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan akan sangat berguna bagi investor untuk melakukan *review* terhadap kinerja suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi (Darmayasa dkk, 2014). Salah satu cara menganalisis keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis fundamental, Analisis ini merupakan teknik analisis saham yang mempelajari tentang dasar dan fakta ekonomi perusahaan sebagai langkah penilaian harga saham perusahaan.

Fenomena di tahun 2018 Perusahaan Manufaktur tentang Saham adalah Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengungkapkan bahwa prospek pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun masih cukup positif. Beberapa sektor industri juga cenderung masih cenderung melakukan ekspansi bisnisnya. Dengan begitu, harapannya hingga akhir tahun kredit bisa tumbuh 13% didongkrak oleh beberapa sektor. Salah satunya adalah sektor pengolahan atau manufaktur. Head of Research Astronacci International Sekuritas Anthonius Edyson mengatakan, sektor manufaktur tetap akan bertumbuh dari sisi bisnisnya, sehingga berpotensi tetap gencar melakukan ekspansi. Sisi pergerakan saham sektor manufaktur untuk jangka pendek belum bisa di-*trading*-kan. Dilihat dari sisi teknikal, saham sektor manufaktur masih bergerak beragam. Menurutnya, hanya beberapa saham yang masih cukup *bullish* trennya dan dapat dibeli. Misal, saham PT Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) dan PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD). Adapun rekomendasi saham untuk kedua saham itu adalah *buy* dengan target harga masing masing Rp 340 dan Rp 700 per saham. Adapun untuk saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dianggap sudah mulai memasuki *bullish trend*. Untuk target harganya yakni Rp 46.000 per saham. Sementara saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk

(INDF), PT Krakatau Steel Tbk (KRAS) dan PT Saranacentrak Bajtama Tbk (BAJA), diperkirakan masih terus cenderung melemah, melanjutkan tren *bearish*," ujar Anthonius. Menurutnya, investor perlu menghindari ketiga saham tersebut. Ia memperkirakan, butuh waktu kurang lebih setahun bagi ketiga saham tersebut untuk bisa kembali *rebound*. (sumber: www.kontan.com).

Menurut Alwi (2008:87) faktor internal yang dapat memengaruhi harga dari suatu saham dilihat dari pengumuman laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan, seperti peramalan laba pada akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA). Selain itu menurut Kasmir (2013: 110) menyatakan bahwa harga dari suatu saham dapat diukur menggunakan rasio pasar yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba yang akan didapat berdasarkan saham yang dimilikinya.

Earning Per Share (EPS) disebut juga sebagai rasio nilai buku, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan manajemen perusahaan dalam usahanya mencapai sebuah laba atau keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Kasmir, 2014:115). Jadi, menggunakan rasio keuangan ini investor dapat menilai seberapa besar keberhasilan yang dicapai untuk nilai perlembar saham. Selain itu dengan menggunakan rasio *Price Earning Ratio* (PER) seorang investor dapat mengukur seberapa besar perbandingan antara keuntungan yang akan diperoleh dengan harga saham suatu perusahaan yang akan diterima oleh para pemegang sahamnya. Seorang investor juga dapat melakukan analisis fundamental sebuah saham dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut Harmono (2014:144), menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dapat mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga suatu saham perusahaan maka semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya. *Return On Asset* (ROA) dapat membantu seorang investor dalam mengevaluasi pertumbuhan harga suatu saham dimasa lalu maupun masa sekarang dan membantu investor

dalam memproyeksi harga suatu saham yang akan datang. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menunjukkan bagaimana komposisi pendanaan dalam perusahaan ketika memanfaatkan utang-utangnya, makin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) maka makin besar risiko yang akan diterima oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2008), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Menurut Harahap (2014), rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modalnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Gabriela Yulianto Aksama (2014) yang dalam penelitiannya berjudul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dan secara parsial *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Sementara itu penelitian yang telah dilakukan oleh Suryadi (2013) menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Sementara itu *Debt to Equity Ratio* (DER) secara signifikan berpengaruh negative terhadap perubahan harga saham. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Bagas (2015) memberikan hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) secara signifikan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Sementara itu *Dividen Per Share* (DPS) menunjukkan hasil secara signifikan tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Murwanti (2016) yang berjudul "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning*

Per Share (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan” menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini, merupakan replika dari penelitian yang telah dilakukan oleh Siska Mariana (2014) yang berjudul “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham, dalam penelitiannya tersebut menggunakan rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen dan didalam penelitiannya menggunakan sampel perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan penambahan variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Digunakannya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan dari kreditornya. Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul : “Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2016-2018)”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang diteliti mempunyai ruang lingkup yang jelas maka penelitian ini hanya akan membahas pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA), Dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Masalah

Berikut ini merupakan tujuan dari rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis merupakan sebuah manfaat yang dapat dilihat dari sisi perkembangan akademik sedangkan manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat dilihat dari kepentingan praktis.

1. manfaat teoritis:

a. Secara teori penelitian ini memberikan pengetahuan tentang pengaruh rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham.

b. Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi kepada peneliti selanjutnya yang menguji rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham.

c. Penelitian ini memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai pengaruh rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Penulis diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang pengaruh rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dan dipelajari oleh penulis selama mengikuti perkuliahan.

b. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak manajemen perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai bahan atau dasar untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan yang dapat menunjukkan prospek yang bagus bagi perusahaan dimasa yang akan datang, yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal diperusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk melakukan pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan bagi seorang pemimpin perusahaan.

c. Bagi seorang investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan informasi kepada seorang investor dalam mengambil sebuah keputusan dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki prospek yang baik kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah yang merupakan gambaran secara umum mengenai permasalahan yang akan dijadikan dasar penelitian, rumusan

masalah yang berisikan inti dari permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian berisikan tujuan dari penelitian dan kepada siapa penelitian ini ditujukan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi landasan dan mendukung perumusan hipotesis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang didalamnya terdapat skema penelitian, dan hipotesis yang merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari telaah pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan semua variabel yang ada dalam penelitian beserta definisi operasional dari masing-masing variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang mendeskripsikan tentang jenis atau teknik analisis dan penggunaan alat analisis dalam penelitian.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data menampilkan hasil olahan data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian, serta interpretasi hasil yang akan menjawab masalah dan tujuan penelitian yang telah diajukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini terdapat simpulan yang menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari penelitian, keterbatasan yaitu kelemahan dan kekurangan dalam penelitian, dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN